ABSTRAK

Durasi persalinan kala II yang terlalu lama dapat menimbulkan resiko yang berbahaya bagi kesehatan ibu dan janin. Berdasarkan buku laporan kebidanan dan rekam medik dari 29 ibu bersalin sebagian besar (55%) mengalami durasi persalinan kala II lambat adalah ibu bersalin yang selama hamil tidak mengikuti senam hamil secara rutin, senam hamil hanya sekali selama hamil atau tidak melakukan senam hamil sama sekali. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan senam hamil dengan durasi persalinan kala II di Klinik Pratama Anugrah Surabaya.

Penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *Cross Sectional*. Populasi semua ibu bersalin di klinik Pratama Anugrah Surabaya sebanyak 20 orang, dengan sampel sebesar 20 orang, pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Variabel *independent* senam hamil dan variabel *dependent* durasi persalinan kala II. *Instrument* penelitian menggunakan rekam medis jadwal kehadiran senam hamil dan lembar observasi. Analisis data dengan uji *fisher exact test*.

Hasil penelitian menunjukkan, sebagian besar (60%) responden tidak melakukan senam hamil dan sebagian besar (55%) responden durasi persalinan kala II lancar. Hasil uji *fisher exact test* didapatkan nilai $p < \alpha$ yaitu $0,028 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara senam hamil dengan durasi persalinan kala II.

Simpulan penelitian ini semakin rutin melakukan senam hamil maka semakin lancar durasi persalinan kala II. Oleh karena itu diharapkan bidan mampu memberikan edukasi dan penyuluhan tentang manfaat senam hamil bagi kehamilan dan persalinan sehingga semakin banyak ibu hamil tertarik untuk melakukan senam hamil.

Kata kunci: senam hamil, persalinan kala II.